

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini umat manusia telah memasuki perubahan peradaban gelombang ketiga, dimana manusia telah dihadirkan dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat menyebabkan adanya ledakan informasi [1]. Hal ini mempengaruhi tren dan inovasi pada bidang ekonomi dalam menerapkan digitalisasi yang menjadi tantangan UMKM agar mampu mempertahankan jasa maupun produknya agar tetap bertahan. Salah satu caranya adalah melakukan inovasi bisnis dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, dapat berupa menciptakan konsep bisnis baru yang mampu meningkatkan layanan [2].

Galera Adventure merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang persewaan peralatan, seperti peralatan *outdoor*, tenda *camping*, matras, tas *carrier*, sepatu *hiking*, dan lain sebagainya. UMKM ini menyediakan persewaan alat di berbagai kebutuhan baik dalam skala kecil maupun skala besar. Memiliki target pasar di semua kalangan seperti penyelenggara suatu kegiatan, organisasi, dan komunitas pendakian berdampak positif bagi umkm dalam menjangkau pasar secara luas.

Pada tahun 2025 penyewaan peralatan *outdoor* meningkat terutama peralatan pendakian. Berdasarkan data yang tercatat pada rekap transaksi Galera Adventure terdapat kisaran 100 hingga 200 orang yang menyewa setiap bulannya. Data tersebut menunjukkan banyaknya jumlah persewaan alat yang mempengaruhi pencatatan dan pemantauan data keluar masuk peralatan. Namun, tempat usaha belum mengimplementasikan digital dalam operasional pelayanan yang menyebabkan ketidakakuratan data alat keluar masuk, kesulitan dalam pemantauan, dan lambatnya proses transaksi. Permasalahan tersebut berdampak tidak baik pada kualitas pelayanan dan *inefisiensi* operasional.

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta optimalisasi operasional agar efisien, perlu adanya implementasi digital. Salah satu implementasi digital yang dapat dilakukan adalah dengan membangun sistem *website* yang mampu mengatasi

permasalahan. Sistem *website* ini dirancang dengan fitur rekap data barang, stok barang secara *real-time*, pencatatan transaksi penyewaan, serta bukti penyewaan alat berbentuk PDF yang siap cetak. Dalam proses sistem *website* ini menggunakan metode pendekatan *waterfall* yang berfokus pada proses pembangunan sistem secara sistematis dan tersusun agar sistem memiliki kualitas yang baik dengan mempertimbangkan kebutuhan pengelola Galera Adventure [3].

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem manajemen persewaan peralatan berfokus pada kebutuhan pengelola sebagai pengguna dengan kualitas dan fungsional yang baik. Adanya sistem informasi manajemen persewaan berbasis *website* diharapkan Galera Adventure dapat meningkatkan efisiensi operasional serta layanan persewaan, pemantauan peralatan keluar masuk, dan pencatatan peralatan yang lebih akurat.

### 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah yang didapatkan berupa, bagaimana implementasi sistem manajemen berbasis *website* sebagai upaya meningkatkan optimalisasi operasional di Galera Adventure?

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi lebih luas :

1. Dalam membangun sistem penelitian ini menggunakan metode pendekatan *waterfall*.
2. Objek penelitian adalah Galera Adventure Yogyakarta.
3. Sistem berbasis *website*, sehingga tidak mencakup pembangunan sistem aplikasi mobile maupun desktop.
4. Fitur sistem dibangun berdasarkan kebutuhan pengelola usaha sebagai pengguna *website*.
5. Dalam proses pembangunan *website* menggunakan *framework* Laravel (PHP) dan basis data (MySQL).

### 1.4 Tujuan Penelitian

Hasil akhir penelitian berupa sistem manajemen persewaan peralatan

berbasis *website*. Dalam pelaksanaan penelitian ini adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan keakuratan dalam pencatatan peralatan keluar masuk agar pencatatan peralatan lebih terstruktur .
2. Menyediakan fitur pemantauan peralatan secara *real-time* yang akan memudahkan pengelola dalam memantau peralatan yang tersedia.
3. Memfasilitasi proses transaksi penyewaan peralatan yang efisiensi melalui fitur kasir dan cetak bukti peralatan yang disewa dalam format PDF.
4. Mengimplementasikan metode *waterfall* secara sistematis dan tersusun dalam membangun sistem, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian agar sistem memiliki kualitas yang baik.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Tempat usaha mampu berkembang dan bersaing di era digitalisasi dengan mengimplementasikan sistem manajemen persewaan berbasis *website* dengan mempertimbangkan kebutuhan pengelola.
2. Meningkatkan proses transaksi persewaan, pemantau stok alat, dan kualitas pelayanan di Galera Adventure sehingga operasional pelayanan yang dilakukan menjadi lebih efisien.
3. Dengan adanya fitur pencatatan barang keluar masuk dan pemantauan stok alat secara *real-time* memberikan kemudahan kepada pengelola dalam memantau stok alat tersedia serta mengurangi potensi *human error* dalam pencatatan barang keluar masuk secara manual.
4. Transaksi persewaan peralatan menjadi lebih efisien dengan tersedianya fitur kasir yang dapat mencetak bukti transaksi secara PDF.